



Kesesuaian Antara Alur Mengajar Dengan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Musdhalifah Yuliati Putri, Yuyun Rosliyah, Andi Moorad Oesman[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2015
Disetujui Mei 2015
Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:
coherence, teaching plot in lesson plan, teaching plot in class, Japanese.

Abstract

To achieve a learning goal, in the teaching learning activity there is a component that must interact one another. Those components are lesson material, teaching learning activity, media and evaluation. Therefore, the teacher must plan a teaching plot in the lesson plan. There are many things causing the learning goal was not achieved. One of them is the teaching plot that is not coherence with the implementation in the classroom. As what happen in the Japanese subject in SMA N 14 Semarang. According to the researcher's observation which is conducted during PPL there are 3 of 38 students that were able to confirm or able to use the sentence pattern that was taught. In the introductory study, the teaching plot written in lesson plan was coherence with the teaching goal. Based on the problems above the researcher conducted a study in the coherence between the teaching plot written in the lesson plan and in the implementation in a classroom. This study was aimed to know the coherence between the teaching plot written in the lesson plan and in the implemetation in the classroom for Japanese subject in SMA N 14 Semarang. This study was a descriptive qualitative study. The technique of data collection was using documentation and observation. The observation was conducted by observing and equipped with the observation sheet in a form of checklist. The observation was done in three meetings in class XI IS 2. However, in the implementation it can be seen from the analysis result of this study about the coherence of the teaching plot consisted of three categories which is coherence, coherence with the note, and incoherence. The coheerence step is step which explained the learning goal, basic training, closing. The activity which is coherence with the note step is the greeting, drill, conclusion. The activity which is incoherence is the activity in the step of giving motivation, games, training application, and reflecting of the activity.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Seorang guru merupakan pendidik yang profesional. Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi guru yang sudah ditetapkan pada Undang-undang guru dan dosen. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.. Dalam suatu proses pembelajaran terdapat sejumlah komponen penting yang harus di padukan agar saling berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Komponen tersebut adalah materi ajar, kegiatan belajar mengajar, media dan evaluasi. Oleh karena itu guru harus berpegang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan secara berurutan dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat alur mengajar yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum alur mengajar mata pelajaran bahasa Jepang adalah *Dounyuu* pengantar, *Kihonrenshu* yaitu latihan dasar, *Ouyorensuu* adalah latihan penerapan dan *matome* yaitu simpulan pembelajaran. Jika guru melakukan pengajaran sesuai alur yang terdapat dalam RPP kemungkinan tujuan pembelajaran akan tercapai. Begitu juga sebaliknya, jika pengajaran tidak sesuai alur maka akan ada kemungkinan tidak tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. seperti yang terjadi di SMA N 14 Semarang, ketika melakukan kegiatan ataupun permainan, kebanyakan siswa tidak dapat mempraktekan materi pada saat itu. Ketika tahap *matome* atau simpulan, dari 36 siswa rata-rata yang dapat mengkonfirmasi hanya 2 atau 3 siswa saja.

Oleh karena itu peneliti melakukan studi pendahuluan dari 3 RPP yang dianalisis, hasilnya menunjukkan bahwa kesesuaian antara alur mengajar dan tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP sudah sesuai.

Untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jepang

di SMA N 14 Semarang tersebut, maka penulis melakukan sebuah penelitian mengenai kesesuaian antara alur pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Kesesuaian Antara Alur Mengajar Dengan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang”.

METODE PENELITIAN

Pedekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Kemudian metode untuk mendeskripsikan data dari tabel *checklist* mengenai kesesuaian alur mengajar dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang digunakan metode deskriptif. Peneliti akan memberikan pemaparan secara cermat khususnya mengenai kesesuaian antara alur mengajar dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi panduan guru saat mengajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang dibutuhkan berupa alur pembelajaran pada RPP materi yang akan diteliti yang telah dibuat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut. selain itu dokumentasi dilakukan dengan merekam seluruh alur pengajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Alat dokumentasi akan diletakkan di belakang siswa yang mengarah kepada guru untuk merekam keseluruhan kegiatan alur pengajaran di SMA N 14 Semarang. Penulis melakukan perekaman proses belajar mengajar bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang sebanyak 3 kali pada kelas yang sama dengan 3 kali materi yang berbeda.

Observasi atau melakukan pengamatan pada penelitian ini tidak hanya melihat, tetapi juga merekam kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian antara alur pembelajaran dengan

tujuan pembelajaran pada saat pelaksanaannya di kelas. Pada observasi ini peneliti mengamati pelaksanaan pengajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru bahasa Jepang SMA N 14 Semarang. Agar pengamatan mendapatkan hasil maksimal maka dilengkapi dengan daftar cek pengamatan. Adapun lembar tabel analisis alur pembelajaran dan lembar pengamatan alur pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa lembar pengamatan dengan tabel *checklist* saat pelaksanaan di kelas serta rekaman video kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang. Peneliti menganalisis kesesuaian antara alur mengajar dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis komparatif. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian alur pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dengan alur pembelajaran pada RPP untuk dapat di komparasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pelaksanaan alur mengajar di kelas selama tiga kali penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pertama

Dari hasil pengamatan pertama kelas XI IS 2 dengan Materi buku sakura 2 Bab 21 tentang *uchi ni terebi ga arimasu* dapat disimpulkan bahwa alur pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan alur yang tertulis di RPP tidak semua dilaksanakan. Alur pembelajaran yang tertulis pada RPP secara garis besar terdiri dari tahap pendahuluan, kegiatan inti (penjelasan serta latihan dasar dan latihan penerapan) dan kesimpulan. Pada pelaksanaannya di kelas terdapat alur kegiatan yang dilaksanakan dan tidak dilaksanakan. Alur atau langkah-langkah kegiatan yang

dilaksanakan adalah pada tahap pendahuluan, kegiatan inti (penjelasan serta latihan dasar) dan kesimpulan. Kegiatan tersebut dilaksanakan namun pelaksanaannya banyak yang tidak berurutan seperti yang tertulis pada alur mengajar pada RPP.

Pada tahap pendahuluan guru tidak memberikan motivasi, hal ini seharusnya dilaksanakan agar siswa siap untuk menghadapi pelajaran. Materi pengajaran yang disampaikan seharusnya disampaikan dengan urutan dari yang mudah ke materi yang sulit, dilakukan dengan langkah-langkah yang rinci agar memudahkan siswa untuk memahami materi pada hari tersebut. Alur yang tertulis pada RPP sudah berurutan hanya saja tidak dilaksanakan sesuai alur yang telah dibuat.

Sedangkan tahap yang tidak dilakukan adalah tahap kegiatan inti yang merupakan kegiatan latihan penerapan. Latihan penerapan berisikan dengan tahap pra kegiatan, kegiatan inti dan pasca kegiatan. Kegiatan latihan penerapan ini seharusnya dilaksanakan dengan baik sesuai alur yang tertulis pada RPP karena tahap ini merupakan tahapan yang bertujuan agar siswa dapat menggunakan kosakata, pola kalimat, ungkapan atau percakapan yang diajarkan atau dilatih pada tahap latihan dasar dalam komunikasi suatu kondisi yang mendekati keadaan sesungguhnya.

Langkah kegiatan yang juga tidak dilaksanakan sesuai pada alur adalah kesimpulan, pada pelaksanaannya guru menyimpulkan secara keseluruhan saja dengan mengulas kembali pokok pelajaran pada hari tersebut. Akan menjadi lebih baik jika guru juga melakukan evaluasi atau penilaian kepada siswa misalnya dengan bertanya menggunakan pola kalimat yang telah dipelajari dengan bahasa Jepang dan siswa menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jepang sehingga jika siswa dapat menjawab dan berbicara dengan baik dan benar, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mengerti dan dapat menggunakan pola kalimat materi yang telah diajarkan pada hari tersebut.

2. Hasil penelitian kedua

Dari hasil pengamatan kedua pada kelas XI IS 2 dengan materi buku sakura 2 Bab 22

tentang *watashi no heya wa ookii desu* dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara alur mengajar dengan tujuan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa alur mengajar pada RPP ada yang dilaksanakan, namun pelaksanaannya belum berurutan seperti alur yang tertulis pada RPP. Ada juga tahap yang tidak dilaksanakan namun ada langkah kegiatan yang tidak dilaksanakan tetapi digantikan dengan kegiatan lainnya. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan dari pendahuluan, kegiatan inti (penjelasan serta latihan dasar) dan kesimpulan.

Pada tahap pendahuluan tidak dilakukan motivasi, namun sebaiknya tetap memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat menerima materi pelajaran hari tersebut. pada tahap ini pula dilakukan fukushuu atau pengulangan secara ringkas materi yang telah dipelajari minggu kemarin. Jika memang diadakan fukushuu sebaiknya dilakukan sebelum memasuki materi pada hari tersebut karena fukushuu sifatnya mengulang, dan akan lebih baik jika dituliskan pada alur yang ada di RPP.

Tahap latihan dasar sudah dilakukan dengan baik, namun akan lebih baik jika pelaksanaannya sesuai dengan alur yang tertulis pada RPP karena pada RPP alur sudah tertulis secara berurutan. Tahap latihan dasar juga dituliskan sebuah permainan yang tidak dilaksanakan pada pelaksanaan dikelas, akan lebih baik jika permainan tersebut dilaksanakan karena permainan tersebut bertujuan untuk melatih penggunaan pola kalimat kepada siswa.

Sedangkan tahap yang tidak dilakukan adalah tahap kegiatan inti yang merupakan kegiatan latihan penerapan. Kegiatan latihan penerapan ini seharusnya dilaksanakan dengan baik sesuai alur yang tertulis pada RPP karena tahap ini merupakan tahapan yang bertujuan agar siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan dari sebuah wacana yang wacana tersebut tentunya berkalitan dengan pola kalimat pada hari tersebut. pada tahap ini juga dilakukan pengenalan huruf hiragana dan bukan meriview seperti yang tertulis pada alur RPP, jika memang mengenalkan dari awal sebaiknya dituliskan

seperti yang akan dilaksanakan agar pelaksanaan alur pembelajaran tidak ada yang tertinggal.

Langkah kegiatan yang juga tidak dilaksanakan sesuai pada alur adalah kesimpulan, pada pelaksanaannya guru hanya mengulang pembelajaran huruf hiragana saja dan tidak menyimpulkan secara keseluruhan saja dengan mengulas kembali pokok pelajaran pada hari tersebut. Namun, akan menjadi lebih baik jika guru juga melakukan evaluasi atau penilaian kepada siswa dengan bertanya menggunakan pola kalimat yang telah dipelajari dengan bahasa Jepang dan siswa menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jepang sehingga jika siswa dapat menjawab dan berbicara dengan baik dan benar, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mengerti dan dapat menggunakan pola kalimat materi yang telah diajarkan pada hari tersebut.

3. Hasil penelitian ketiga

Berdasarkan hasil pengamatan ketiga pada kelas XI IS 2 dengan materi sakura 2 Bab 23 tentang *asa nani o shimasuka* dapat disimpulkan bahwa antara alur kegiatan yang tertulis pada RPP dengan pelaksanaan dikelas tidak semuanya dilaksanakan sesuai dengan rencana. Alur pembelajaran yang tertulis pada RPP secara garis besar terdiri dari tahap pengantar pembelajaran, kegiatan inti (penjelasan serta latihan dasar dan latihan penerapan) dan kesimpulan. Pada pelaksanaannya tahapan yang dilaksanakan adalah tahap pengantar pembelajaran dan latihan dasar. Tahap latihan penerapan tidak dilaksanakan namun digantikan dengan kegiatan lain. dan tahap kesimpulan juga tidak dilaksanakan.

Tahap pengantar pembelajaran, pada penelitian ketiga ini, tahap pengantar pembelajaran dilaksanakan sesuai yang rencana alur mengajar pada RPP namun guru lupa tidak mengucapkan salam pembuka. Sebaiknya salam tetap diucapkan untuk membuka kegiatan dan mengkonduksifkan siswa agar siswa siap untuk memulai kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut.

Tahap latihan dasar sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang tertulis pada RPP namun masih belum berurutan dan terdapat satu tahap yang tidak dilaksanakan yaitu tahap pengubahan kata kerja bentuk kamus ke kata kerja bentuk masu. Sebaiknya kegiatan latihan dasar meski sudah terlaksana tetap harus berurutan dari yang mudah ke tahap yang sulit, agar mudah dimengerti oleh siswa. Dan pengubahan kata kerja merupakan hal yang perlu diajarkan agar siswa paham dan bisa membuat kalimat sesuai pola yang diajarkan.

Tahap yang tidak dilakukan adalah pada tahap latihan penerapan. Latihan penerapan seharusnya dilakukan dengan baik sesuai alur yang telah direncanakan karena tahap ini merupakan tahapan yang bertujuan agar siswa dapat menggunakan kosakata, pola kalimat, ungkapan atau percakapan yang diajarkan atau dilatih pada tahap latihan dasar dalam komunikasi suatu kondisi yang mendekati keadaan sesungguhnya. Tahap latihan penerapan ini digantikan dengan uru mengenalkan huruf hiragana dan siswa diperintahkan untuk berlatih menulis huruf hiragana di buku kotak mereka masing-masing. Tahap pengenalan huruf hiragana ini tidak tercantum pada alur mengajar di RPP, jika dianggap penting lebih baik dimasukkan dalam rencana pengajaran agar dapat berjalan sesuai alur yang runtut dan tidak menghilangkan kegiatan lain.

Pada penelitian ketiga ini guru tidak menyimpulkan apapun pada tahap kesimpulan di akhir pelajaran karena bel pertanda kegiatan belajar mengajar selesai telah berbunyi. Pada tahap-tahap sebelumnya alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana. Sebaiknya guru melaksanakan tahapan kegiatan dari awal sesuai rencana waktu yang dialokasikan sehingga tidak kegiatan yang tidak dilaksanakan karena waktu telah habis.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dari tabel *checklist*, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara alur mengajar yang tertulis pada RPP

dengan pelaksanaannya di kelas mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 14 Semarang yaitu sesuai, sesuai dengan catatan dan tidak sesuai.

- Sesuai yaitu tahap menjelaskan tujuan pembelajaran, latihan dasar dan salam penutup.
- Sesuai dengan catatan adalah salam pembuka, drill (pengulangan, penggantian, Question answer) kesimpulan.
- Tidak sesuai adalah kegiatan pada tahap memberikan motivasi, permainan, kegiatan latihan penerapan, merefleksikan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, Veronica Agi. 2014. *Kesesuaian Alur Pengajaran Yang Digunakan Guru SMA N 1 Bergas Dengan Standar Alur Pengajaran Bahasa Jepang*. Skripsi pada Unnes Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang: Tidak dipublikasikan.
- Danasasmitha, wawan. 2009. *metodologi pembelajaran bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press.
- Dimiyanti, mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Maulana malik. 2010. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-ruz Media
- Ihtiarini, Santi. 2014. *Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Sakura Dengan Tujuan Pembelajaran Di SMA 5 Magelang*. Skripsi pada Unnes Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang: Tidak dipublikasikan.
- Ishida, T. 1988. *Nihongo Kyoujhou*. Tokyo: Taishukanshoten.
- Kawano Toshiyuki dan Ogawara Yoshiro. 2006. *Nihongo Kyuoushi no tame no [Jugyouryoku] wo Migaku 30 no Tema*. Tokyo: Kabushikikaishaaruku.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: prenada media group.
- Supeno, hadi. 1955. *Potret guru*. Jakarta: pustaka sinar harapan.
- Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru*. Yogyakarta: Ar-ruz Media

Zuriah, Nurul.2009.*metodologi penelitian sosial dan pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.

Website :

<https://bettykurniatytp.wordpress.com/2013/04/30/uu-guru-dan-dosen-kualifikasi-kompetensi-dan-sertifikasi/>(23 April 2015)